

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sastra merupakan suatu bentuk dan hasil pekerjaan seni kreatif yang objeknya adalah manusia. Sastra tidak lepas dari cerita kehidupan. Kehidupan yang tidak luput dari permasalahan yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. permasalahan kehidupan yang sangat beragam tersebut mencakup hubungan manusia dengan Tuhan, manusia sesama manusia maupun manusia terhadap dirinya sendiri. Sastra tumbuh dan berkembang sejak zaman dahulu ketika manusia belum mengenal tulisan sastra berkembang secara turun temurun melalui berbagai karya baik itu karya tulisan maupun lisan. Sering kali kita mendengar istilah sastra merupakan cerminan realitas kehidupan. Peranan sastra dalam kehidupan sangatlah penting, mengingat sastra sebagai cerminan kehidupan yang mampu memberikan pembelajaran mengenai kehidupan. terlebih pada zaman globalisasi ilmu pengetahuan dan teknologi menjadikan hal yang harus mendapatkan perhatian lebih.

Karya sastra merupakan ungkapan pikiran dan perasaan seseorang pengarang dalam usahanya untuk menghayati kejadian-kejadian yang ada di sekitarnya, baik yang dialaminya maupun yang terjadi pada orang lain. Karya Sastra muncul karena adanya keinginan dari pengarang untuk mengungkapkan ide-ide melalui imajinasinya tentang persoalan-persoalan yang dilihat, dialami dan dicermatinya. Karya sastra merupakan media yang efisien untuk mengajarkan segala sesuatu seperti sains, nilai moral, nilai budi pekerti, dan nilai agama. Karya sastra berusaha menyampaikan nilai-nilai pendidikan yang merupakan refleksi dari kehidupan nyata sebagai hasil renungan realita kehidupan yang dilihat. Selain itu karya sastra merupakan hasil pemikiran tentang kehidupan yang berbentuk fiksi dan diciptakan oleh pengarang untuk memperluas, memperdalam dan memperjernih penghayatan bagi pembaca.

Karya sastra tulisan salah satunya adalah novel. Novel merupakan salah satu bentuk karya sastra tulisan yang sebagian objeknya menceritakan tentang kehidupan manusia sehingga mudah diterima masyarakat pembaca. Oleh sebab itu novel paling diminati dan digemari berbagai kalangan buktinya banyak seperti film yang sukses yang kisah ceritanya di ambil dari kisah novel. Selain itu novel juga terdapat nilai-nilai yang dapat dijadikan pelajaran dalam kehidupan. Melalui novel dapat kita terapkan menjadikan suatu contoh dalam hal-hal kebaikan didalam kehidupan sehari-hari.

Novel adalah bentuk karya sastra tulisan yang menceritakan permasalahan manusia dalam interaksinya dengan sesama dan lingkungannya, juga interaksinya dengan diri sendiri dan tuhan. Novel merupakan hasil dialog dan reaksi pengarang terhadap kehidupan dan lingkungannya. Selain itu novel juga menceritakan tentang kehidupan seseorang dalam bermasyarakat, mengandung nilai-nilai yang dapat mempengaruhi kehidupan pembaca. Hal ini berguna agar karya sastra dapat mempengaruhi serta mendidik bagi para pembaca ke arah yang lebih baik lagi. Selain mendidik novel juga sebagai penghibur bagi para pembaca.

Novel yang terdapat nilai-nilai Pendidikan karakter adalah Novel *Kembara Rindu* karya Habiburrahman El Shirazy yang merupakan bentuk karya sastra tulisan. Novel ini menceritakan tentang kisah perjuangan seorang anak yatim piatu yang bernama ridho, ridho menginginkan untuk melanjutkan kuliah disebuah universitas IAIN lampung, karena sang kakek tidak memiliki biaya, akhirnya ridho di titipkan sang kakeknya kesebuah pondok pasantren ridho merupakan sosok anak yang patuh dan bertanggung jawab sehingga di percaya menjadi khadim kyai nawir, setelah lama menetap di pondok pasantren ridho akhirnya kembali pulang ke kampung halaman di way meranti, setelah tiba di kampung halaman ridho merasa sedih karena sang kakek mengalami sakit, ridho bertekad agar kakeknya dapat kembali sembuh sehingga ia mencari tukang bekam supaya sang

kakek dapat sembuh, karena sang kakeknya tidak dapat bergerak hanya bisa terbaring. Melihat kondisi ekonomi yang begitu sulit demi menyambung hidup ridho dan sang adik sepupunya bernama syifa berjualan gorengan, meskipun jualannya tidak begitu laris tetapi mereka selalu berusaha dan berdoa. Novel ini mencerminkan nilai religius, tanggung jawab, peduli sosial dan kerja keras dalam keluarga, serta demi mengapai cita-cita dan akhlak yang mulia sehingga pembaca terinspirasi dari kisah novel kembara rindu ini.

Alasan peneliti memilih karya sastra tulisan terutama novel *Kembara Rindu* sebagai objek yang dianalisis karena melalui karya sastra tulisan terutama novel agar dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan media pembelajaran bahasa Indonesia di setiap sekolah terutama nilai pendidikan karakter yang terdapat di dalam novel sehingga dapat di terapkan dalam setiap individu, selain itu sebagai tenaga pendidik agar dapat mengapresiasi hal-hal yang menarik dalam sebuah karya sastra khususnya sebuah novel.

Terpilihnya novel *kembara rindu* karya Habiburhaman El Shirazy yang *pertama*, peneliti ingin mengetahui nilai religius, nilai tanggung jawab, nilai peduli sosial, dan nilai kerja keras yang terdapat dalam novel kembara rindu. *kedua*, melalui novel dapat diterapkan dalam dunia pendidikan terutama mengapresiasi karya sastra khususnya novel, *ketiga* setelah penulis membaca serta memahami isi novel *Kembara Rindu* terdapat banyak data yang berkaitan dengan nilai-nilai Pendidikan karakter sehingga dapat menunjang peneliti dalam menganalisis novel, *keempat*, novel ini memiliki banyak manfaat bagi pembaca untuk menjadi orang yang pantang menyerah, dan selalu berusaha dalam menjalani sebuah kehidupan agar dapat tercapainya sebuah kesuksesan.

Nilai Pendidikan karakter memiliki berbagai macam jenis akan tetapi penulis terfokus pada salah satu teori Zubaedi (2011:74) mengatakan ada 18 (delapan belas) nilai-nilai dalam pendidikan karakter antara adalah : 1) Religius, 2) Jujur, 3) Toleransi, 4) Disiplin, 5) Kerja Keras, 6) Kreatif, 7)

msndiri, 8) demokratis , 9) rasa ingin tahu, 10) semangat kebangsaan, 11) cinta tanah air, 12) menghargai prestasi, 13) bersahabat/ komunikatif, 14) cinta damai, 15) gemar membaca, 16) peduli lingkungan, 17) peduli sosial, dan 18) tanggung jawab. Nilai Pendidikan karakter dapat terwujud melalui pengembangan baik dalam kalangan masyarakat maupun dalam dunia Pendidikan.

Alasan peneliti memilih nilai Pendidikan karakter karena nilai Pendidikan karakter itu sangat penting jika diterapkan dalam setiap individu karena yang bisa mengubah karakter manusia itu hanya diri sendiri, selain itu peneliti ingin mengetahui nilai Pendidikan karakter yang ada dalam karya sastra khususnya novel *Kembara Rindu* karya Habiburrahman El Shirazy. Pendidikan karakter bertujuan untuk menguatkan dan mengembangkan nilai-nilai kehidupan yang di anggap penting dan perlu sehingga dapat menjadi kepribadian yang lebih baik. Peneliti fokuskan keempat nilai Pendidikan karakter yang terdapat dalam novel *Kembara Rindu* karya Habiburrahman El Shirzy karena di dalam novel *Kembara Rindu* ini data yang banyak keempat nilai Pendidikan karakter tersebut seperti nilai religius, nilai tanggung jawab, nilai peduli sosial dan nilai kerja keras.

Pertama nilai religius merupakan nilai-nilai kehidupan yang mencerminkan seseorang dalam tumbuh kembangnya dalam kehidupan beragama, *kedua* nilai tanggung jawab dalam konteks membangun karakter merupakan kesadaran seseorang atas tugasnya, kesadaran tentang apa yang akan dilakukan sesuai dengan tugasnya, *ketiga* nilai peduli sosial dalam konteks karakter merupakan sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi dan membantu orang lain serta masyarakat yang membutuhkan, *keempat* nilai kerja keras dalam konteks karakter merupakan perilaku setiap individu yang menunjukkan adanya usaha yang sungguh-sungguh dalam menyelesaikan sesuatu yang sedang dijalankan.

Kaitan antara nilai pendidikan karakter dengan novel. sebuah novel yang baik adalah novel yang mampu diresapi dan dapat memunculkan nilai-nilai yang positif. Nilai-nilai yang positif disini dapat diartikan sebagai nilai Pendidikan karakter. Pendidikan karakter merupakan sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga yang meliputi komponen pengetahuan, kesabaran, atau kemampuan. Pengarang secara sadar maupun tidak sadar menulis nilai-nilai Pendidikan secara tersirat maupun tersurat.

Peneliti menggunakan pendekatan didaktis. Pendekatan didaktis menurut Semi(2017:1) mengemukakan bahwa “didaktis adalah pendidikan dengan pengajaran yang dapat mengantarkan pembaca kepada sesuatu arah tertentu. Oleh sebab itu karya sastra yang baik adalah karya sastra yang memperlihatkan tokoh-tokoh yang memiliki kebijaksanaan dan kearifan sehingga pembaca dapat mengambilnya sebagai teladan”.

Alasan peneliti menggunakan pendekatan didaktis karena peneliti ingin mengkaji sebuah karya sastra dengan memfokuskan pada nilai Pendidikan karakter yaitu nilai religius, nilai tanggung jawab, nilai peduli sosial, dan nilai kerja keras dalam novel *Kembara Rindu* karya Habiburahman El Shirazy.

Hubungan pendekatan didaktis dan nilai Pendidikan karakter saling berkaitan karena pendekatan didaktis merupakan suatu pendekatan yang berkaitan dengan nilai Pendidikan dalam kehidupan, baik buruknya hidup yang di pengaruhi dari luar maupun dalam diri manusia. serta berusaha menemukan dan memahami gagasan, tanggapan evaluatif maupun sikap pengarang terhadap kehidupan. Didaktis bersifat mendidik sama halnya dengan nilai Pendidikan karakter yang juga bersifat mendidik. Mendidik adalah suatu kegiatan yang memberi tuntutan mengenai tingkah laku kesopanan dan kecerdasan dalam berpikir.

Penelitian ini berkaitan dengan proses pembelajaran Bahasa Indonesia salah satunya yaitu pada tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) yaitu K13 dengan pengajaran tentang nilai-nilai yang terdapat pada cerita

rakyat atau hikayat dalam karya sastra secara khusus bersifat khalayan. Tetapi secara umum nilai-nilai cerita rakyat dalam karya sastra tampak pada pembelajaran untuk kelas X semester 1 pada KI.4 mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan perkembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta tindakan secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan, KD 3.8 Membandingkan nilai-nilai dan karakteristik cerita rakyat (hikayat) dan cerpen. Jadi nilai-nilai cerita rakyat dijadikan sebagai rujukan bahan pengajaran.

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat di simpulkan bahwa peneliti bermaksud meneliti “analisis nilai Pendidikan karakter dalam novel *Kembara Rindu* karya Habiburrahman El Shirazy” yaitu dengan tujuan utama untuk mendeskripsikan nilai religius, nilai tanggung jawab, nilai peduli sosial, dan nilai kerja keras yang terdapat dalam novel. Selain itu nilai Pendidikan yang terdapat dalam sebuah novel juga sangat penting untuk kita terapkan dalam kehidupan sehari-hari.

B. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang maka fokus dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah nilai Pendidikan karakter dalam novel *Kembara Rindu* Karya Habbiburahman El Shirazy “. Adapun sub fokus dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimanakah nilai religius dalam novel *Kembara Rindu* karya Habiburrahman El Shirazy ?
2. Bagaimanakah nilai tanggung jawab dalam novel *Kembara Rrindu* karya Habiburrahman El Shirazy ?
3. Bagaimanakah nilai peduli sosial dalam novel *Kembara Rindu* karya Habiburrahman El Shirazy ?
4. Bagaimanakah nilai kerja keras dalam novel *Kembara Rindu* karya Habiburrahman El Shirazy?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum dalam penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara jelas nilai-nilai Pendidikan yang terdapat dalam novel *Kembara Rindu* karya Habiburrahman El Shirazy. Secara khusus penelitian ini dengan bertujuan mendeskripsikan :

1. Mendeskripsikan nilai religius dalam novel *Kembara Rindu* karya Habiburrahman El Shirazy.
2. Mendeskripsikan nilai tanggung jawab dalam novel *Kembara Rindu* karya Habiburrahman El Shirazy.
3. Mendeskripsikan nilai peduli sosial dalam novel *Kembara Rindu* karya Habiburrahman El Shirazy.
4. Mendeskripsikan nilai kerja keras dalam novel *Kembara Rindu* karya Habiburrahman El Shirazy.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis. Adapun manfaat penelitian dalam penulisan ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Manfaat teoretis penelitian ini diharapkan dapat memperkaya ilmu sastra khususnya dalam menganalisis novel. Aspek-apsek utama yang dimaksud teoretis dalam penelitian ini adalah pengembangan dalam penerapan teori sastra, pemahaman sastra, dan mendeskripsikan nilai-nilai religius, tanggung jawab, peduli sosial, dan kerja keras.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis mengenai novel *Kembara Rindu* karya Habbiburrahman El Shirazy Melalui Pendidikan karakter. Diharapkan dapat bermanfaat bagi banyak orang.

- a. Bagi mahasiswa
penulisan ini dapat digunakan sebagai bahan referensi dan pembelajaran bagi kalangan mahasiswa khususnya untuk prodi bahasa Indonesia.
- b. Bagi peneliti
Penulisan ini dapat digunakan sebagai bahan bacaan dan referensi dalam melakukan analisis sebuah karya sastra terutama dalam menganalisis novel.
- c. Bagi pembaca
penulisan ini dapat digunakan sebagai informasi dan referensi untuk pembaca agar dapat bermanfaat bagi si pembaca.
- d. Bagi sekolah
Penulisan ini dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peserta didik agar dapat bermanfaat bagi kalangan pendidikan.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian merupakan batasan yang menjadikan acuan dalam penelitian. Ruang lingkup penelitian ini digunakan untuk membatasi istilah-istilah penting dalam penelitian. Maka dari itu, untuk menghindari kesalahpahaman terhadap istilah yang terdapat dalam penelitian ini perlu dijelaskan istilah-istilah tersebut. Batasan-batasan tersebut dijelaskan dalam definisi operasional.

Definisi operasional bertujuan untuk menghindari suatu kesalahpahaman untuk menafsirkan beberapa istilah yang terdapat dalam penelitian ini. Definisi konseptual yang terdapat dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu konseptual fokus dan sub fokus.

1. Definisi Konseptual Fokus Penelitian

- a. Novel adalah suatu karya sastra yang menggambarkan kehidupan manusia baik itu imajinasi atau fakta yang dapat diambil dari pelajaran kisah kehidupan dalam cerita novel serta novel

mengisahkan kehidupan manusia dengan menunjukkan watak atau perilaku dalam sebuah cerita.

- b. Nilai adalah sesuatu kualitas atau penghargaan yang diberikan kepada masyarakat segala sesuatu yang baik, yang sifatnya penting dan berguna bagi kemanusiaan.
- c. Karakter adalah sifat batin yang dapat mempengaruhi seseorang baik perilaku, budi pekerti, dan tabiat yang dimiliki manusia atau makhluk hidup lainnya.
- d. Pendidikan karakter adalah suatu sistem Pendidikan yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai karakter tertentu kepada peserta didik yang di dalamnya terdapat komponen pengetahuan, kesadaran, atau kemauan dan tindakan untuk melakukan nilai-nilai tersebut.
- e. Pendekatan didaktis adalah pendidikan dengan pengajaran yang dapat mengantarkan pembaca kepada sesuatu arah tertentu. oleh sebab itu karya sastra yang baik adalah karya sastra yang memperlihatkan tokoh-tokoh yang memiliki kebijaksanaan dan kearifan sehingga pembaca dapat mengambilnya sebagai teladan
- f. Novel *Kembara Rindu* karya Habiburrahman El Shirazy yang dijadikan sebagai objek penelitian ini.

2. Definisi Konseptual Sub Fokus Penelitian

a. Religius

Religius adalah suatu sikap atau perilaku yang berhubungan dengan ajaran agama yang dianutnya. Seperti, beribadah, berdoa, bersedekah, dan hal-hal yang berkaitan dengan agama.

b. Tanggung Jawab

Tanggung jawab adalah suatu sikap dan perilaku seseorang dalam melaksanakan tugas dan kewajiban .

c. Peduli Sosial

Peduli sosial adalah sikap dan tindakan yang selalu ingin memberikan bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.

d. Kerja Keras

Kerja keras adalah mempunyai semangat serta memiliki kemauan dan kemampuan seseorang dalam mencapai target.